

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Penelitian ini menggunakan desain “*Pretest-posttest control group design*”, dengan rancangan pretes dan postes dengan kelompok kontrol. Tujuan pengambilan eksperimen untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pola penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

E	O1	X1	O2
K	O3		O4

(Sugiyono, 2008:112)

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O1 : Pretes pada kelompok eksperimen

O2 : Postes pada kelompok eksperimen

- X1 : Perlakuan pada kelompok eksperimen berupa pembelajaran menulis paragraf persuasi dengan menggunakan media tayangan iklan layanan masyarakat di televisi
- O3 : Postes pada kelompok kontrol
- O4 : Postes pada kelompok kontrol

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretes untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretes yang baik jika nilai di kelas eksperimen tidak berbeda signifikan. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis paragraf persuasi dengan menggunakan media iklan layanan masyarakat di televisi. Adapun kelas kontrol dengan menggunakan media gambar. Sesudah diberikan perlakuan, kemudian dilakukan postes.

## **3.2 Teknik Penelitian**

### **3.2.1 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang penulis peroleh dengan menggunakan teknik tes dan observasi.

#### 1) Tes

Tes biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Hasil tes biasanya diolah secara kuantitatif. Proses pelaksanaan tes hasil belajar dilakukan setelah

berakhir pembahasan satu pokok bahasan, atau setelah selesai satu catur wulan atau satu semester (Ase dkk. 2006:41).

Dalam penelitian ini tes yang diberikan yaitu tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang diberikan adalah tes tertulis yang menggunakan soal uraian.

## 2) Observasi

Hadi (1986) dalam Sugiyono (2008:203) mengungkapkan bahwa observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif karena penulis terlibat secara langsung. Dalam penelitian ini penulis melibatkan diri dalam situasi yang diteliti, yakni sebagai pengajar.

Observasi dilakukan terhadap keadaan siswa ketika sedang mengikuti pembelajaran menulis paragraf persuasi dengan menggunakan media tayangan iklan layanan masyarakat di televisi di kelas eksperimen dan dengan menggunakan media gambar di kelas kontrol. Tujuan observasi ini dilakukan yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran dan akibat yang timbul setelah pembelajaran tersebut.

Penulis menggunakan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran, yaitu observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa di dalam kelas.

### 3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut.

- a. Menganalisis hasil pretes dan postes siswa.
- b. Mendeskripsikan hasil pretes dan postes siswa.
- c. Menentukan skor pretes dan postes, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- d. Menguji reliabilitas antar penimbang dengan menggunakan rumus

$$r_{11} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

(Kurniasih dalam Leni, 2008:38)

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Guilford**

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 -0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

- e. Melakukan uji normalitas nilai pretes dan postes, dan indeks gain

Menguji normalitas nilai pretes dan postes dengan uji Kolmogorof Smirnov. Uji Kolmogorof Smirnov berkehendak untuk menguji hipotesis bahwa tidak ada beda antara dua buah distribusi atau untuk menentukan apakah distribusi dua populasi mempunyai bentuk yang serupa (Nazir, 1988:486). Pengolahan data statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0 *for windows*.

Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah:

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Uji statistik yang akan digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan mengambil taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya adalah terima  $H_0$  jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan tolak  $H_0$  jika nilai signifikansi  $< 0,05$  (Priyatno, 2009:40).

- f. Uji kesamaan dua rata-rata nilai pretes, postes, dan indeks gain

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik nonparametrik yaitu uji Mann-Wheatney. Pengolahan data statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0 *for windows*. Secara *default* SPSS sudah menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (Priyatno, 2009:76).

Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$H_1$  : Terdapat perbedaan rata-rata nilai pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi (*2-tailed*)  $> \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau jika nilai signifikansi (*2-tailed*)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika  $H_0$  diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis paragraf persuasi menggunakan media tayangan iklan layanan masyarakat di televisi dengan kemampuan siswa menulis paragraf persuasi tanpa menggunakan media tayangan iklan layanan masyarakat di televisi. Media tayangan iklan layanan masyarakat di televisi tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf persuasi.

Jika  $H_0$  ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis paragraf persuasi menggunakan media tayangan iklan layanan masyarakat di televisi dengan kemampuan siswa menulis paragraf persuasi tanpa menggunakan media tayangan iklan layanan masyarakat di televisi. Media tayangan iklan layanan masyarakat di televisi efektif digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf persuasi.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2008:148). Instrumen pada penelitian ini sebagai berikut.

#### **3.3.1 Instrumen Perlakuan**

##### **3.3.1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Sebelum melaksanakan pembelajaran, penulis menyusun langkah-langkah sebagai berikut.

###### **1. Perencanaan**

Hal yang penulis lakukan dalam menyusun perencanaan pembelajaran adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP diperlukan sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Dalam RPP terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan hal lain yang dapat menunjang pembelajaran. Dalam RPP ini penulis menyajikan kebutuhan yang relevan dengan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa, yaitu menulis paragraf persuasi.

RPP yang penulis rumuskan yaitu untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas X.2 dan kelas X.1 SMAN 2 Sukabumi sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Format RPP terlampir.

###### **2. Pelaksanaan pembelajaran**

Setelah RPP disusun, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Adapun

langkah-langkahnya yaitu mengadakan pretes, menyajikan materi dan memberikan perlakuan, dan mengadakan postes.

a. Pelaksanaan pretes

Langkah pertama dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah mengadakan pretes. Hal ini dimaksudkan agar penulis memperoleh data hasil menulis paragraf persuasi siswa sebelum siswa mendapatkan perlakuan menulis paragraf persuasi dengan media tayangan iklan layanan masyarakat di televisi. Pelaksanaan pretes ini berlangsung selama 40 menit atau sama dengan satu jam pelajaran. Siswa yang mengikuti pretes ini berjumlah 29 orang siswa. Pretes ini diberikan secara tertulis dengan bentuk instrumen soal uraian.

b. Penyajian materi dan pemberian perlakuan

Setelah dilaksanakan pretes, kegiatan selanjutnya adalah penyajian materi dan pemberian perlakuan sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam RPP. Penyajian materi ini dilaksanakan dengan memberikan penjelasan mengenai paragraf persuasi. Materi ini disajikan dalam bentuk media *PowerPoint*. Selanjutnya pemberian perlakuan kepada siswa, yaitu dengan menggunakan media tayangan iklan layanan masyarakat di televisi. Siswa diberikan pemaparan keterkaitan media iklan layanan masyarakat di televisi tersebut dengan menulis paragraf persuasi. Pikiran siswa diarahkan pada stimulus yang diberikan melalui tayangan tersebut, sehingga siswa mulai memahami bagaimana menulis paragraf persuasi. Pemberian perlakuan sebanyak tiga kali perlakuan.

c. Pelaksanaan postes

Pelaksanaan postes merupakan langkah akhir dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Siswa diberikan postes untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang sudah dilakukan. Pelaksanaan postes ini sama dengan waktu pelaksanaan pretes, yaitu selama 40 menit . Siswa yang mengikuti postes ini pun sama dengan siswa yang mengikuti pretes. Postes diberikan secara tertulis dengan bentuk instrumen soal uraian.

### **3.3.2 Instrumen Pengumpulan Data**

#### **3.3.2.1 Tes**

Tes yang diberikan adalah pretes dan postes. Pretes digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai paragraf persuasi. Hasil yang dilihat yaitu nilai rata-rata siswa dalam menulis paragraf persuasi sebelum menggunakan media tayangan iklan layanan masyarakat di televisi. Adapun postes digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dalam menulis paragraf persuasi setelah menggunakan media tayangan iklan layanan masyarakat di televisi.

Bentuk tes yang digunakan yaitu berupa tes kemampuan menulis paragraf persuasi berbentuk uraian. Format tes terlampir.

Berikut penulis sajikan format penilaian kemampuan menulis paragraf persuasi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penulis mengadaptasi pengkategorian dari: (1) kualitas dan ruang lingkup isi, (2) organisasi dan penyajian isi, (3) gaya dan bentuk bahasa, (4) mekanik: tata bahasa, ejaan, dan

tanda baca, kerapian tulisan, dan kebersihan, dan (5) respon afektif guru terhadap karya tulis (Machmoed, 1983: 11 dalam Nurgiyantoro, 2001: 305).

### Format Penilaian Kemampuan Menulis Paragraf Persuasi

#### Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkatan skala
1.	<b>Kebahasaan</b> a. ruang lingkup isi b. penyajian isi c. gaya bahasa d. ejaan dan kerapian tulisan e. respon terhadap paragraf	1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5
2.	<b>Aspek persuasi</b> a. kesesuaian isi dengan tema b. propaganda	1 2 3 4 5 1 2 3 4 5
Jumlah skor		.....

## Deskripsi Penilaian

Penilaian dilakukan dengan cara memberikan skor.

### 1. Kebahasaan

#### a. Ruang lingkup isi

- 5 = sangat baik: paparan informasi sangat padat.
- 4 = baik: paparan informasi padat.
- 3 = cukup: paparan informasi cukup padat.
- 2 = kurang: paparan informasi sangat terbatas.
- 1 = sangat kurang: paparan informasi tidak berisi.

#### b. Penyajian isi

- 5 = sangat baik: gagasan paragraf bertema pendidikan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, kohesif.
- 4 = baik: gagasan paragraf bertema pendidikan diungkapkan dengan jelas, cukup padat tetapi ide utama terlihat, tertata dengan baik.
- 3 = cukup: gagasan paragraf bertema pendidikan diungkapkan dengan cukup jelas tetapi ide utama terlihat, tertata dengan baik.
- 2 = kurang: gagasan paragraf bertema pendidikan diungkapkan dengan kurang jelas, kurang tertata dengan baik.

- 1 = sangat kurang: gagasan paragraf bertema pendidikan diungkapkan dengan tidak jelas, tidak tertata dengan baik.

c. gaya bahasa

- 5= sangat baik: pilihan kata tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat efektif, perbendaharaan kata sangat luas.
- 4 = baik: pilihan kata cukup tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat efektif, perbendaharaan kata cukup luas.
- 3 = cukup: pilihan kata kurang tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat kurang efektif, perbendaharaan kata sedikit terbatas.
- 2 = kurang: pilihan kata kurang tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat kurang efektif, perbendaharaan kata terbatas.
- 1 = sangat kurang: pilihan kata tidak tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat tidak efektif, perbendaharaan kata sangat terbatas.

d. Ejaan dan kerapian tulisan

- 5= sangat baik: penggunaan ejaan dan tanda baca sudah sangat baik sesuai EYD yang telah ditetapkan, tulisan rapi.
- 4 = baik: penggunaan ejaan dan tanda baca sudah cukup baik sesuai EYD yang telah ditetapkan, tulisan rapi.

- 3 = cukup: penggunaan ejaan dan tanda baca masih kurang baik sesuai EYD yang telah ditetapkan, tulisan cukup rapi.
  - 2 = kurang: penggunaan ejaan dan tanda baca banyak yang tidak sesuai EYD yang telah ditetapkan, tulisan kurang rapi.
  - 1 = sangat kurang: penggunaan ejaan dan tanda baca tidak sesuai EYD yang telah ditetapkan, tulisan tidak rapi.
- e. Respon terhadap paragraf.
- 5 = sangat baik: sangat yakin, konkret, dan merasa diajak melakukan suatu tindakan.
  - 4 = baik: yakin, konkret, dan merasa diajak melakukan suatu tindakan.
  - 3 = cukup: cukup yakin pembaca, konkret, dan merasa diajak melakukan suatu tindakan.
  - 2 = kurang: kurang yakin, kurang konkret, dan merasa kurang diajak melakukan suatu tindakan.
  - 1 = sangat kurang: tidak yakin, tidak konkret, dan tidak merasa diajak melakukan suatu tindakan.

## 2. Aspek persuasi

### a. kesesuaian isi dengan tema pendidikan

- 5= sangat baik: isi sangat sesuai dengan tema pendidikan.
- 4 = baik: isi sesuai dengan tema pendidikan.

- 3 = cukup: isi cukup sesuai dengan tema pendidikan
- 2 = kurang: isi kurang sesuai dengan tema pendidikan.
- 1 = sangat kurang: isi sama sekali tidak sesuai dengan tema pendidikan.

b. propaganda

- 5= sangat baik: sangat mampu mengarahkan atau mengubah keyakinan dan pandangan pembaca.
- 4 = baik: mampu mengarahkan atau mengubah keyakinan dan pandangan pembaca.
- 3 = cukup: cukup mampu mengarahkan atau mengubah keyakinan dan pandangan pembaca.
- 2 = kurang: kurang mampu mengarahkan atau mengubah keyakinan dan pandangan pembaca.
- 1 = kurang baik: tidak mampu mengarahkan atau mengubah keyakinan dan pandangan pembaca.

### 3.3.2.2 Lembar Observasi

Lembar observasi berisi penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran penelitian. Adapun guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas X SMAN 2 Sukabumi, Ibu Euis Karyawati, S.Pd. sebagai pengamat melakukan penilaian atau observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang penulis laksanakan. Selain itu, pengamat lainnya, Ibu Siryana, S.Pd. guru Bahasa dan

Sastra Indonesia SMAN 4 Sukabumi. Selama pembelajaran, para pengamat mengisi format penilaian yang sudah penulis sediakan untuk diisi. Format lembar observasi terlampir.

### **3.4 Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:114) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 2 Sukabumi.

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1998:115). Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2008:117). Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Sukabumi.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 1998:117). Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2008:118). Sampel dalam penelitian ini yaitu, kelas X.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.1 sebagai kelas kontrol.